

# Reses Partisipatif

MAMPU Project Brief

## APA ITU RESES PARTISIPATIF?

MAMPU mendukung kerja BaKTI untuk mengurangi kekerasan terhadap perempuan (KtP) dengan meningkatkan keterlibatan parlemen. BaKTI berupaya mewujudkan hal ini dengan membentuk kelompok konstituen perempuan di akar rumput dan melibatkan mereka di dalam konsultasi publik dengan para pimpinan parlemen lokal melalui apa yang disebut sebagai inisiatif Reses Partisipatif.

Reses Partisipatif adalah suatu inisiatif di mana anggota parlemen dan kelompok konstituennya diundang untuk duduk bersama untuk membahas isu-isu yang mempengaruhi perempuan di tingkat akar rumput. Reses partisipatif dikembangkan dengan bantuan MAMPU, dan telah dilaksanakan di tingkat kabupaten dan provinsi pada saat reses parlemen sebanyak 2 hingga 3 kali dalam setahun. Sebagai sebuah proses partisipatif dan konsultatif, reses partisipatif bertujuan melibatkan seluruh tingkatan masyarakat di dalam konsultasi publik untuk memastikan bahwa para anggota parlemen terpilih benar-benar berupaya menyelesaikan permasalahan konstituen mereka, khususnya kelompok miskin dan rentan, termasuk perempuan.



## BAGAIMANA RESES PARTISIPATIF BERBEDA DENGAN RESES KONVENSIONAL?



Reses standar atau 'Reses Konvensional' adalah reses di mana anggota parlemen dari DPRD bertemu dengan konstituen yang diundang secara khusus. Prosesnya diawali dengan sambutan atau pidato dari anggota parlemen, yang diikuti dengan sesi tanya-jawab singkat. Para undangan umumnya adalah pejabat pemerintah, tokoh masyarakat, dan staf parlemen, yang mayoritasnya adalah laki-laki. Konsultasi konvensional ini umumnya dibatasi hingga di tingkat kecamatan. Reses Partisipatif, sebaliknya, berupaya untuk meningkatkan proses pembangunan Indonesia dengan cara:

- Meningkatkan suara dan pengaruh perempuan miskin dalam pembangunan.
- Partisipasi aktif konstituen di tingkat desa. Melalui Diskusi Kelompok Terfokus (FGD), para peserta dapat mengangkat isu yang dihadapi di wilayah mereka, baik secara langsung maupun tertulis.
- Peningkatan Akuntabilitas. Seluruh FGD di dalam Reses Partisipatif akan dirangkum menjadi satu dokumen yang dapat digunakan oleh anggota parlemen, pemerintah maupun konstituen dalam menyusun rencana dan anggaran pembangunan di daerah mereka. Media juga diundang untuk berpartisipasi di dalam dan meliput kegiatan tersebut di media lokal.
- Berbagai pandangan dari masyarakat, khususnya kelompok perempuan dan rentan. Hal ini membantu memastikan bahwa anggota parlemen mendengarkan secara langsung permasalahan yang dihadapi konstituen mereka, dan bukan hanya kalangan elit dan pendukung mereka saja. Metode partisipatif ini memungkinkan timbulnya berbagai usulan pembangunan terkait pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pendidikan usia dini, dukungan bagi penyandang disabilitas, dan perlindungan bagi korban kekerasan.

## APA MANFAAT RESES PARTISIPATIF BAGI ANGGOTA PARLEMEN?



- Meningkatkan pemahaman atas pengalaman hidup konstituen di daerah masing-masing
- Lebih jelas memahami tugas dan fungsi mereka dalam menyelesaikan masalah konstituen mereka
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada anggota parlemen untuk mewakili kepentingan masyarakat
- Peningkatan keterlibatan lembaga pemerintah dan organisasi yang terkait mendorong koordinasi dan rasa saling percaya antar lembaga



## BAGAIMANA RESES PARTISIPATIF DAPAT MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN?



- Meningkatkan suara dan pengaruh individu maupun kolektif perempuan di masyarakat lokal
- Musrenbang dan Musrenbang Perempuan memasukkan usulan-usulan dari kelompok perempuan
- Dana publik diarahkan untuk membiayai layanan publik penting sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan perempuan

## BAGAIMANA MAMPU Mendukung Kerja Bakti?



MAMPU mendukung kerja BaKTI di **85 desa, 7 kabupaten** di **5 provinsi** di seluruh Indonesia.

**Dukungan BaKTI kepada anggota parlemen perempuan** mencakup kegiatan peningkatan kapasitas tentang metode partisipatif, penyusunan naskah hukum (*legal drafting*), proses legislasi yang responsif gender, penganggaran gender, analisis APBD dan PPRG, dan membangun keterampilan dasar terkait *public speaking* yang dapat membantu anggota parlemen untuk melaksanakan tugas mereka secara efektif.

### Dukungan BaKTI untuk kelompok perempuan (konstituen)

mencakup pelatihan pengorganisasian masyarakat, advokasi, hak asasi manusia, dan hak perempuan. Kerja ini bertujuan memberdayakan perempuan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk menyuarakan kepentingan mereka serta menciptakan pengaruh di dalam perencanaan pembangunan daerah.



“Setelah mengikuti pelatihan melalui kelompok konstituen saya merasa percaya diri untuk mencalonkan diri menjadi ketua RW. Kami saling dukung untuk mencalonkan diri sebagai perwakilan perempuan.”

**YUSTISIANA YAHYA**

Paralegal Kelompok Konstituen di Lompoe, Parepare, Sulawesi Selatan

## TENTANG MAMPU

MAMPU – Kemitraan Australia – Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan adalah sebuah inisiatif bersama antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia. MAMPU mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan membangun kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan akses mereka terhadap layanan dasar dan program pemerintah. MAMPU bekerja dengan 13 organisasi dan lebih dari 100 mitra lokal jejaring mereka di 1.000 desa di 27 dari 24 provinsi di Indonesia. Melalui MAMPU, para Mitra kami mendukung 32.000 perempuan yang berorganisasi dalam 1.300 kelompok di tingkat desa untuk mengembangkan kapasitas kolektif mereka untuk mempengaruhi pengambilan keputusan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat desa hingga parlemen nasional.

## INFORMASI LEBIH LANJUT